

Perbedaan Proporsi Status Gizi Baduta Berdasarkan Ketahanan Pangan Rumah Tangga pada Wilayah Terdampak Bencana Alam di Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah Tahun 2019

Rahman, Fauziah Mauly

Deskripsi Lengkap: <https://lib.fkm.ui.ac.id/detail.jsp?id=131548&lokasi=lokal>

Abstrak

Kurang gizi adalah masalah kesehatan masyarakat pada baduta di Sulawesi Tengah. Kejadian kurang gizi dapat memberikan dampak morbiditas, mortalitas, dan disabilitas. Kurang gizi dapat terjadi karena berbagai faktor seperti kurangnya asupan makanan, buruknya sanitasi lingkungan, dan rumah tangga tidak tahan pangan. Asupan makanan dapat menurun drastis pada kejadian seperti bencana alam dan konflik sosial dan mampu mempengaruhi status gizi anak. Untuk melihat perbedaan proporsi kejadian underweight berdasarkan ketahanan pangan rumah tangga, dilakukan penelitian cross-sectional pada anak 6-23 bulan di wilayah terdampak bencana alam berupa gempa bumi, tsunami, dan likuifaksi di Kota Palu. Hasil analisis dengan uji chi-square menunjukkan terdapat perbedaan bermakna status gizi baduta berdasarkan jenis kelamin anak (p value = 0.019, OR=3.750) dan berdasarkan tingkat pendidikan ibu (p value = 0.033, OR=2.804). Usia anak, besar rumah tangga, pekerjaan ibu, pendapatan per kapita rumah tangga, persentase pengeluaran pangan, jenis tempat tinggal, dan praktik pemberian makan pada anak merupakan faktor risiko yang penting pada kejadian underweight dalam penelitian ini, serta dapat digunakan untuk mengevaluasi program gizi dan kesehatan di Kota Palu. Kata kunci: Kurang gizi, underweight, baduta, bencana alam, ketahanan pangan rumah tangga vii Universitas